

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi perekonomian telah menyebabkan peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Banyak perusahaan yang semakin bersaing ketat dalam meningkatkan performa perusahaan. Indikator perusahaan yang baik bisa dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari peningkatan kesejahteraan untuk *shareholders* atau pemegang saham melalui deviden yang dibayarkan kepadanya, dan peningkatan harga saham. Kemampuan membayar deviden sangat tergantung pada kinerja perusahaan selama periode berjalan. Manajemen akan memutuskan untuk membayar deviden tinggi jika kinerja perusahaannya baik. Hal ini ditunjukkan salah satunya dengan hasil pencapaian nilai *Return On Asset* (ROA) pada periode tersebut. Maka kinerja perusahaan (ROA) sebagai hasil dari kebijakan perusahaan akan menentukan harga pasar saham. Mengingat bahwa kinerja perusahaan (ROA) merupakan hasil implementasi dari kebijakan perusahaan dalam mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan.

Harga pasar saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental mikro, yaitu kebijakan perusahaan dan kinerja perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor fundamental makro dengan indikator : inflasi, tingkat bunga, kurs dan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi harga saham.

Sehingga diharapkan perusahaan harus menjaga esistensi kinerja keuangan yang baik, dengan menyajikan sumber informasi data laporan keuangan secara akuntabel, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada *shareholders* atau pemegang saham.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut (M. Sadeli, 2002:2). Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan dibutuhkan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan hal yang dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Dengan adanya analisa laporan keuangan memberikan manfaat dalam menguji, mengklasifikasi atau memprediksi terhadap pertumbuhan profit atau harga saham.

Banyak teknik analisis dalam melaksanakan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak digunakan adalah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan. Menurut Irawati (2005:22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variabel

yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Sedangkan jenis-jenis rasio keuangan menurut Rahardjo (2007:104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi 5 kelompok yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi. Adanya analisis rasio keuangan merupakan salah satu alternatif untuk mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan dan memprediksi harga saham.

Salah satu tantangan utama bagi negara berkembang seperti Indonesia adalah sejauh mana para penyelenggara Negara berkomitmen untuk mengatasi *gap* dalam pembangunan infrastruktur. Rendahnya investasi di bidang infrastruktur akan berdampak pada rendahnya daya saing dan proses produksi negara tertentu yang berdampak pada terciptanya ketidakadilan dalam distribusi sosial.

Infrastruktur merupakan Prioritas Nasional, hal ini disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sebagai salah satu fokus dari prioritas nasional Indonesia. Hal ini didasarkan pada berbagai alasan meliputi: percepatan pertumbuhan ekonomi tidak akan tercapai tanpa difasilitasi oleh infrastruktur nasional, revitalisasi pertanian memerlukan dukungan infrastruktur untuk dapat mengakses pasar komoditas agrikultural, tanpa adanya infrastruktur masyarakat miskin akan terisolasi dari kegiatan perekonomian, masalah lingkungan terkait dengan manajemen air dan banjir, polusi udara dan tanah juga terkait dengan ketiadaan infrastruktur

yang memadai. Oleh sebab itu, investasi di bidang infrastruktur menjadi prioritas pembangunan Indonesia melalui peningkatan kerja sama pendanaan antara pemerintah dan komunitas bisnis.

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan perusahaan pemerintah yang bergerak dibidang infrastruktur jalan dan berwenang mengelola penyelenggaraan dan pengoperasian jalan tol yang terbaik. Pembangunan jalan tol yang berfungsi sebagai jalan lingkar yang diharapkan mampu mengurangi kepadatan jalan arteri di kota sekaligus memperlancar arus lalu lintas ke arah barat, selatan, dan timur. Dengan adanya jalan tol maka pengguna jalan dapat menghemat waktu dan mengurangi aruskemacetan lalu lintas.

Hal ini dibuktikan adanya kinerja yang baik oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk mampu mempertahankan EBITDA margin ditengah investasi penyelesaian ruas-ruas baru. EBITDA mencapai Rp 3,02 Triliun, lebih tinggi 4,86% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pada sisi laba bersih mencapai Rp 960,93 Miliar, dimana pada Triwulan III 2014 mencapai Rp 1,06 Triliun. Pada Triwulan III 2015, aset Perseroan meningkat menjadi Rp 33,16 Triliun yang ditopang oleh realisasi capex (investasi) pada Triwulan III 2015 sebesar Rp 2,14 Triliun. Realisasi capex tersebut merupakan cerminan dari aktivitas konstruksi ruas-ruas jalan tol baru mendukung target pembangunan jalan tol 1.000 km (www.jasamarga.com).

Menurut (Rahmalia Nurhasanah2007) salah satu alternatif penilaian investasi adalah analisis fundamental atau performa perusahaan dengan

analisis *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui performa perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Serta *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Sedangkan menurut (Sri Zuliarni 2008) kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR), menunjukkan bahwa hanya dua variabel yaitu ROA dan PER yang berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2005 - 2014"**.

B. Batasan Masalah

Pada batasan masalah ini, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang diteliti adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2005-2014.

2. Variabel yang digunakan meliputi: DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*).
3. Harga saham yang digunakan adalah harga penutupan/akhir tahun (*closing price*).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk?
2. Diantara 5 variabel, yang meliputi: DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*), variabel mana yang paling berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk?

D. Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

2. Untuk mengetahui diantara 5 variabel, yang meliputi: DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*), dan PER (*Price Earning Ratio*), variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Sedangkan manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi dan masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan jasa yang bergerak dibidang infrastruktur.

- b. Bagi investor

Menambah informasi mengenai kinerja keuangan sebuah perusahaan dan sebagai bekal menganalisis peluang *return* investasi saham yang tepat.

- c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti pada bidang keuangan khususnya mengenai penilaian harga saham.

E. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menyajikan dasar-dasar pembahasan landasan teori yang memuat tentang :

2.1 Kinerja Keuangan

Pada sub bab ini memuat tentang pengertian kinerja keuangan.

2.2 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

2.3 Saham

Pengertian saham dan jenis-jenis saham.

2.4 Pengertian Harga Saham

Jenis penilaian saham, dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Pada sub bab ini memuat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menggunakan metode penelitian yang memuat tentang:

- A. Populasi dan Sampel Penelitian
- B. Sumber dan Jenis Data
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

D. Alat Analisis

Metode deskriptif, pengujian asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis yang meliputi : analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (uji t), dan uji signifikansi / pengaruh simultan (uji F).

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulismenyajikan informasi data-data umum perusahaan mengenai : sejarah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, visi dan misi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, logo PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, badan hukum PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, produk PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, lokasi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, tarif jalan tol PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, promosi jalan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, total asset, investasi, dan EBITDA PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, tinjauan operasional PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, standar pelayanan minimum PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, program PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dalam peningkatan layanan kepada konsumen, dan sumber daya manusia PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang : hasil penelitian yang meliputi : statistik deskriptif dan hasil analisis data (pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis) dan serta pembahasan penelitian meliputi : perbandingan dengan penelitian terdahulu dan implikasi hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang isinya kesimpulan dari pembahasan bab-bab terdahulu serta saran-saran penulis yang membangun dan sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.